

Pengenalan Manfaat Limbah Jerami Padi Sebagai Kemasan Makanan

Irfan Rusydi Triyanto¹, Muhammad Ari Kurniawan², Ishlahuddin Abdullah³

¹ Universitas Setia Budi Rangkasbitung, Indonesia

² Universitas Selamat Sri, Indonesia

³ Universitas Muhammadiyah Lamongan, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Irfan Rusydi Triyanto

E-mail: irfan.rusydi.t@gmail.com

Abstrak

Produksi padi yang baik juga menimbulkan dampak yang tidak baik dalam bentuk limbah. Diketahui limbah padi ketika mengalami masa panen yaitu jerami padi menghasilkan limbah sebanyak 69% dari total panen. Hal tersebut berdampak pada penanganan limbah. Limbah tersebut apabila tidak dihilangkan akan menjadi sarang hama tikus, namun apabila dibakar akan menimbulkan dampak lingkungan yang buruk bagi lingkungan di sekitarnya. Solusi yang dapat diberikan yaitu memanfaatkan limbah jerami tersebut menjadi kemasan makanan ramah lingkungan. Proses PKM saat ini yaitu melakukan sosialisasi untuk pengenalan pemanfaatan kemasan makanan ramah lingkungan tersebut. Dengan demikian dapat dilakukan kegiatan PKM selanjutnya terkait pembuatan kemasan makanan ramah lingkungan dari jerami padi tersebut. Hal ini diharapkan mendapatkan dukungan karena kegiatan ini memerlukan sinergi antara universitas dengan Pihak pemerintah dan juga pihak lainnya.

Kata kunci – limbah jerami padi, kemasan makanan, padi

Abstract

The high production of rice also generates significant agricultural waste, particularly in the form of rice straw, which constitutes approximately 69% of the total harvest. This excessive waste presents challenges in waste management. If left untreated, rice straw can become a breeding ground for rodent pests, whereas burning it can cause severe environmental pollution. A sustainable solution to this issue is the utilization of rice straw for the production of eco-friendly food packaging. The ongoing PKM (Student Creativity Program) initiative focuses on raising awareness regarding the potential use of rice straw in environmentally friendly packaging. Future PKM activities may involve the development and production of such packaging, which requires collaboration and support from universities, government agencies, and other relevant stakeholders.

Keywords – rice straw, food packaging, rice

PENDAHULUAN

Maja merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Lebak. Secara geografis terletak di bagian utara Kabupaten Lebak dengan jarak tempuh dari Ibukota Kabupaten Lebak sekitar 21 km, dengan bentuk topografi pada umumnya merupakan dataran yang memiliki ketinggian rata-rata dari 115 meter diatas permukaan laut (mdpl). Kecamatan Maja dengan luas wilayah 62,11 km², atau sekitar 12,58 persen dari luas wilayah Kabupaten Lebak merupakan wilayah potensial untuk pertanian. Adapun batas-batas wilayah Kecamatan Maja sebagai berikut ; Sebelah Selatan : Kecamatan Curugbitung, Sebelah Utara : Kabupaten Serang , Sebelah Barat : Kecamatan Sajira dan Kecamatan Rangkasbitung, sedangkan sebelah Timur : Kabupaten Tangerang (Yulyani, 2024).

Potensi dari Kecamatan Maja berada di pertanian, dengan 3 komoditas utama yaitu produksi padi, dengan produksi sekitar 11 ribu ton, ubi jalar dengan produksi 2 ribu ton dan ubi jagung dengan produksi 1 ribu ton (Taryono, 2015). Kondisi tanah yang subur dan luas di Kecamatan Maja ini yang menjadi peran penting dalam tingginya produksi hasil pertanian. Namun terdapat masalah dibalik tingginya hasil produksi padi tersebut, dalam hal ini terkait limbah setelah panen yaitu Jerami padi.

Jerami padi merupakan produk limbah pertanian terbesar hasil panen, diyakini mencapai 68% dari hasil panen (Aziz & Widodo, 2014). Aktivitas yang umumnya dilakukan oleh sebagian petani dalam membersihkan limbah Jerami adalah dengan membakar langsung Jerami padi yang apabila dibiarkan, Jerami padi tersebut akan menjadi sarang hama tikus. Membakar Jerami padi juga memiliki dampak yang serius terhadap lingkungan. Penelitian Nadya dkk menjelaskan dengan limbah Jerami sebanyak 60 ribu ton, menyebabkan peningkatan PH tanah sebesar 0,5, peningkatan CO₂ udara sebesar 189 ppm, dan peningkatan suhu udara sebesar 4,9 derajat celcius. Dalam jangka panjang, pembakaran limbah Jerami akan berperan pada pemanasan global (Dwicahya & Wartono, 2024).

Hal ini tentunya menjadi permasalahan yang tidak mudah diselesaikan oleh pihak petani dan pihak Penyuluh Pertanian untuk dapat menanggulangi Jerami padi yang menumpuk. Salah satu Solusi yang dapat digunakan dalam menanggulangi Jerami padi sebagai bahan baku untuk olahan kemasan, terutama kemasan makanan (Triyanto & Kurniawan, 2023). Kemasan makanan banyak digunakan oleh UMKM sehingga dapat menyerap banyak penggunaan limbah padi. Manfaat lain dari pembuatan kemasan dari limbah padi yaitu kemasan makanan termasuk ramah lingkungan, dikarenakan kemasan makanan tersebut dapat terurai dalam 28 hari.

Kami selaku pengusul Pengabdian Kepada Masyarakat mengusulkan untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan pemanfaatan limbah Jerami padi sebagai bahan baku pembuatan kemasan makanan dalam rangka membantu menyelesaikan masalah tersebut. Sebagai pengusul, kami yang beranggotakan 5 orang yang terdiri 3 mahasiswa dan 2 dosen. Dengan adanya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan dapat membantu Masyarakat dalam menyelesaikan masalah yang ada khususnya mengurangi limbah Jerami padi yang dapat merusak lingkungan dan bisa menambah pendapatan (income) keluarga selain bercocok tanam.

METODE

Kegiatan yang kami gunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat di Kecamatan Maja merupakan penyuluhan, maka terdapat beberapa Langkah yang perlu dilakukan sebelum melakukan kunjungan ke Pertanian dalam menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu:

1. Tahapan persiapan:
 - Persiapan dalam mencari literatur maupun referensi sebelum melakukan survei ke lapangan/ lokasi secara langsung.
2. Tahapan pelaksanaan:
 - a) Sosialisasi dan berdiskusi dengan lurah, perangkat desa, pihak penyuluh lapangan Kecamatan Maja untuk persiapan acara.
 - b) Membuat bahan untuk presentasi melalui powerpoint tentang kegiatan penyuluhan.
3. Tahapan penyelesaian:

Penulis akan fokus pada penulisan laporan kegiatan, publikasi artikel serta pendampingan setelah program kegiatan kepada masyarakat (PKM) selesainya. Proses kegiatan pendampingan bisa dengan pembuatan langsung di tempat kegiatan ataupun produksi dilakukan di universitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat diawali dengan melakukan observasi lapangan untuk persiapan kegiatan di Kecamatan Maja tersebut. Kami bekerjasama dengan pihak Penyuluh Pertanian Lapangan Kecamatan Maja. Kegiatan program dilaksanakan pada hari sabtu, 1 Februari 2025 dengan mengadakan sosialisasi dan dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk mempersiapkan kegiatan sosialisasi pada tanggal tersebut.



Gambar 1.
Survei Lokasi

Tahap pelaksanaan yang dilakukan pada hari sabtu, 1 Februari 2025 dilakukan sosialisasi di Kecamatan Maja tersebut. Dari sosialisasi yang dilakukan disana, banyak diskusi positif yang terjadi, serta bagaimana untuk memanfaatkan limbah Jerami padi. Rozalena dan Dewi, 2016 (di dalam Bagus Sanjaya, 2018) menjelaskan bahwa pengembangan adalah konsekuensi dari hasil pendidikan dan pelatihan untuk memikul tanggungjawab, memperbaiki dan meningkatkan pengetahuan, dan kemampuan (Rozalena & Dewi, 2016). Oleh sebab itu dalam sosialisasi dan diskusi, untuk produksi hendaknya mempertimbangkan lingkungan alam dan sosial, sehingga tidak mengganggu struktur sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat setempat.

Hasil dari pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan di Kecamatan Maja, Masyarakat sangat tertarik untuk memanfaatkan hasil jadi dari limbah Jerami padi tersebut. Mereka ingin berinovasi dalam hal tersebut, walaupun banyak kendala diantaranya ketidaktahuan bagaimana melakukan produksi limbah yang baik dan juga ketidaktahuan atas risiko yang ditimbulkan daripada membakar Jerami padi.



Gambar 2.

Foto Bersama dengan tim penyuluh pertanian

Dengan adanya program ini yang di lakukan oleh pengusul PKM dari Universitas Setia Budhi Rangkasbitung, di harapkan promosi yang di lakukan dapat membuahkan hasil sehingga lahan pertanian di Kecamatan Maja bisa memberi manfaat yang tidak hanya Ketika panen tiba, namun juga memberi penghasilan lebih untuk petani dalam hal produksinya. Setelah program selesai dilakukan maka pengusul PKM akan terus melaksanakan pendampingan ke pihak pengelola.

KESIMPULAN

Produksi padi yang tinggi juga menimbulkan limbah Jerami padi yang sangat besar. Limbah tersebut menimbulkan berbagai masalah diantaranya apabila dibiarkan dapat menjadi sarang hama tikus, namun apabila dibakar juga meningkatkan konsentrasi CO₂ dan peningkatan suhu udara di sekitar lahan yang dibakar. Solusi yang diharapkan dari limbah padi yaitu memanfaatkan limbah tersebut menjadi bahan baku pembuatan kemasan makanan ramah lingkungan. Hal ini hanya bisa berkembang melalui sinergi yang efektif antara berbagai pihak, diantaranya melalui petugas penyuluh lapangan dan universitas serta didukung oleh pihak lainnya. Hal yang dapat dilakukan sekarang yaitu melalui sosialisasi dan diskusi dengan warga terkait permasalahan limbah Jerami padi dan menawarkan Solusi terkait permasalahan tersebut. Dengan kontribusi yang telah diberikan oleh masyarakat, pemerintah diharapkan dapat lebih proaktif dalam melibatkan para penggiat dari berbagai sektor serta masyarakat umum untuk berpartisipasi dalam mendukung Gerakan pemanfaatan limbah ini, sehingga tujuan Gerakan ini dapat tercapai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada Universitas Setia Budhi Rangkasbitung yang telah memberikan ijin dan rekomendasi dalam melaksanakan program pengabdian kepada Masyarakat. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pemerintahan beserta stakeholder yang terlibat dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aziz, M., & Widodo, Y. (2014). *Potensi Limbah Jerami Padi Dan Daun Singkong Untuk Mendukung Program Pembibitan Sapi Po (Peranakan Ongole) Di Desa Sidomukti Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan.*

- Dwicahya, N., & Wartono, dan. (2024). *The Effects of Burning Rice Straw on Paddy Field Characteristics*. 18, 1–9. <https://doi.org/10.36873/aev.v18i1.15251>
- Rozalena, A., & Dewi, S. K. (2016). *Panduan Praktis Menyusun Pengembangan Karier dan Pelatihan Karyawan* (1 ed., Vol. 1). Raih Asa Sukses.
- Taryono. (2015). *statistik daerah kecamatan maja 2015*.
- Triyanto, I. R., & Kurniawan, M. A. (2023). Systematic Literature Review Penerapan Tqm Di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Industri*.
- Yulyani, E. (2024). *Kecamatan Maja Dalam Angka 2024*.